



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: BAB III
Assignment title: Erni Mukti Rahayu
Submission title: Contribution of coffee agroforestry to the income of farmers...
File name: Contribution_of_coffee_agroforestry_to_the_income_of_farme...
File size: 1.24M
Page count: 10
Word count: 3,922
Character count: 24,448
Submission date: 06-Sep-2024 02:03PM (UTC+0700)
Submission ID: 2446385664

Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea (2022) 11(2), 79-88
eISSN 2407-7860
pISSN 2302-299X

Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea
Abdullah KemahMudrikah, I.S.U./KPT/2021
JPK WALLACEA
www.jpk.wallacea.org

Contribution of coffee agroforestry to the income of farmers in Tulungrejo Village, Ngantang District, Malang Regency

Kontribusi agroforestri kopi terhadap pendapatan petani di Desa Tulungrejo, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang

Joko Triwanto, Fatan Ghani Rizaldy Arrofi, Erni Mukti Rahayu*

Berikan Kehutanan, Fakultas Pertanian-Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang, Kode pos 65144, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Indonesia

Article Info	Abstract
Article History: Received 23 August 2022; Accepted 12 June 2022; Published online 30 November 2022	<i>The potential for coffee development in Indonesia has great opportunities, supported by high market demand. The purpose of the study was to determine the characteristics of coffee agroforestry and its contribution to the income of farmers in Tulungrejo Village, Ngantang District, Malang Regency. Types of data consist of primary data and secondary data. Primary data were obtained from interviews with 90 respondents of coffee agroforestry farmers who are members of the Forest Farmers Village Partnership Institute (LKOPH). Data processing used quantitative descriptive analysis: by calculating production costs, revenues, and income, as well as the contribution of coffee agroforestry to the total income of farmers. The results showed that farmers applied agrishiculture with a simple system, namely planting robusta coffee (Coffea canephora) under forest tree stands. The value of the O/C ratio is 2.20 where the value is > 1, meaning that coffee agroforestry farming provides benefits. The application of coffee agroforestry contributes significantly to the total income of farmers, which is 58.47%. The development of coffee agroforestry is directed at increasing productivity and quality without damaging the shade plants. The policy implications of coffee agroforestry development must involve all relevant parties including the government, entrepreneurs, farmer groups, banks, and cooperatives.</i>
Keywords: Agroforestry, economy, robusta coffee (Coffea canephora)	
Kata Kunci: Agroforestri, ekonomi, kopi robusta (Coffea canephora)	
How to cite this article: Triwanto, J., Arrofi, F.G.R., & Rahayu, E.M. (2022). Contribution of coffee agroforestry to the income of farmers in Tulungrejo Village, Ngantang District, Malang Regency. <i>Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea</i> , 11(2), 79-88. http://dx.doi.org/10.18330/jpw.wallacea.2022.vol11iss2pp79-88	
Read online Scan this QR code with your smart phone or mobile device to read online.	Abstrak Potensi pengembangan kopi di Indonesia memiliki peluang yang besar, didukung dengan tingginya permintaan pasar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui karakteristik agroforestri kopi serta kontribusinya terhadap pendapatan petani di Desa Tulungrejo, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. Jenis data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari wawancara dengan 90 responden petani agroforestri kopi yang tergabung dalam Lembaga Kemitraan Desa Petani Hutan (LKOPH). Pengolahan data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan melakukan perhitungan biaya produksi, penerimaan dan pendapatan, serta kontribusi agroforestri kopi terhadap total pendapatan petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani menerapkan agrikultur dengan sistem serbeka, yaitu menanam tanaman kopi jenis robusta (Coffea canephora) di bawah tegakan pohon hutan. Nilai rasio O/C adalah 2,20 dimana nilainya > 1, artinya usahatani agroforestri kopi memberikan keuntungan. Penerapan agroforestri kopi berkontribusi nyata terhadap total pendapatan petani yaitu sebesar 58,47%. Pengembangan agroforestri kopi harus melibatkan semua pihak yang terkait di antaranya pemerintah, pengusaha, kelompok tani, perbankan, dan koperasi.

*Corresponding author. Tel: +62 8225734472
E-mail address: ernimukti15@um.ac.id (E.M. Rahayu)

OPEN ACCESS

©IPW-2022. Open access under CC-BY-NC-SA license